

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat begitu maju sehingga memunculkan adanya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satu diantaranya bidang pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pendidikan sangat penting dalam pembangunan, tidak salah jika pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari tingkat yang paling rendah maupun sampai tingkat yang paling tinggi. Peran guru (pengajar) merupakan bagian yang terpenting dalam keberhasilan peserta didik di sekolah.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Interaksi antara guru dengan peserta didik, pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran biologi diantaranya adalah pengajaran sains hanya mencurahkan pengetahuan ( tidak berdasarkan praktek). Dalam hal ini, fakta, konsep, dan prinsip sains lebih banyak menggunakan metode

pembelajaran konvensional yaitu guru membacakan, menyampaikan materi yang telah disiapkannya. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat hal-hal yang telah disampaikan oleh guru, sehingga siswa menjadi pasif. Hal ini disebabkan masih kurangnya sarana prasarana yang menunjang pembelajaran biologi, termasuk peralatan praktikum yang belum lengkap dan jarang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga keinginan siswa untuk lebih memahami mata pelajaran biologi ini bisa terhambat oleh sarana prasarana.

Sajira (2012) menyatakan bahwa setelah dilihat secara global dapat dikatakan untuk prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai ujian Nasional tahun 2012/2013. Dari 47.386 SMP/MTs yang mengikuti UN, terdapat 25 sekolah dengan tingkat kelulusan kurang dari 25%. Sedangkan dari 3.697.865 siswa peserta UN, yang tidak lulus berjumlah 666 orang (0,12%). Mereka tidak lulus dengan klasifikasi rata-rata Nilai Akhir lebih dari 5.5, namun ada satu mata pelajaran yang nilainya kurang dari 4. Ketidakkelulusan terbesar ada di mata pelajaran Matematika (229 orang), diikuti Bahasa Inggris (191), Bahasa Indonesia (143), dan IPA (103).

Hal ini bisa disebabkan terbatasnya alat-alat praktikum, maupun media yang digunakan masih kurang. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan mandiri, serta kurang berani dalam mengajukan pertanyaan maupun mengemukakan pendapat, dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Mata pelajaran IPA hanya sedikit yang tidak lulus dibandingkan

angka ketidaklulusan mata pelajaran lainnya, namun hal ini juga perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran.

Salah satu solusi agar siswa mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan untuk mengerjakan latihan mandiri, hendaknya guru memberikan pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar biologi. Dari pembelajaran yang ada adalah pembelajaran *Pair Check* dan *The Power of Two*.

Pembelajaran *The Power of Two* digunakan untuk lebih menekankan proses pembelajaran aktif, berpikir, kerja sama serta dapat menekankan pada aspek individu agar lebih aktif dalam belajar biologi. ini biasanya digunakan untuk belajar berpasangan, karena hasil belajar berpasangan memiliki kekuatan yang lebih baik dibanding belajar sendiri. Sedangkan untuk *Pair Check*, pembelajaran ini sebenarnya modifikasi dari sebelumnya, karena dalam pembelajaran ini kegiatan yang dilakukan diantaranya membangkitkan semangat menulis siswa dan memberikan stimulus untuk belajar secara berkelompok, kemudian saling bertukar pendapat, namun pembelajaran ini siswa dilatih untuk menilai.

Dari hasil penelitian menurut Nusantari, dkk (2008) bahwa Peningkatan Ketrampilan Belajar Biologi Melalui Model Kooperatif Tipe *Pair Check* Siswa Kelas II SMPN 2 Gorontalo. Peningkatan tersebut terdiri dari kualitas proses pembelajaran terdiri dari tiga aspek yang meliputi kesungguhan, kerjasama, dan partisipasi.

Alternatif untuk memecahkan masalah di atas adalah dengan menggunakan media yang dapat menarik minat siswa untuk belajar biologi. Media tersebut yaitu media relia dan diharapkan siswa menjadi termotivasi sehingga hasil belajar biologi dapat meningkat, yang berdampak pada meningkatnya kompetensi siswa. Ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran dengan menggunakan media relia dikembangkan antara lain sebagai variasi dalam pembelajaran, modern dan menarik, dapat mengetahui media yang secara langsung, dan belum banyak digunakan di sekolah-sekolah.

Penataan kelas dibuat berbentuk meja konferensi supaya dalam pembelajaran siswa dapat lebih efektif serta dapat meminimalkan dominasi guru dan memaksimalkan peran siswa. Meja konferensi yang berbentuk persegi panjang ini bisa menciptakan kesan formal jika guru berada di tengah meja. Penataan kelas berbentuk meja konferensi ini sangat membantu dalam pencapaian pembelajaran *The Power of Two* serta *Pair Check*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian berjudul : **”Analisis Prestasi Belajar pada Pembelajaran *Pair Check* dengan *The Power Of Two* Menggunakan Media Relia serta Penataan Kelas Berbentuk Meja Konferensi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Mata pelajaran IPA khususnya untuk biologi banyak siswa yang memiliki kemampuan yang kurang.
2. Metode pembelajaran yang diberikan guru banyak yang menggunakan metode konvensional.
3. Media yang digunakan kurang modern sehingga siswa tidak bisa mempelajari secara jelas.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangpandan.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada pembelajaran *Pair Check* dan *The Power of Two* dengan menggunakan media relia serta penataan meja konferensi.

3. Materi pokok

Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ekosistem.

4. Parameter

Parameter dalam penelitian ini adalah prestasi pada pembelajaran *Pair Check* dan *The Power of Two* dengan menggunakan media relia serta

penataan meja konferensi. Prestasi belajar yang diukur pada penelitian ini adalah ranah kognitif pada prestasi belajar nilai diperoleh dari posttest pada siswa kelas VII. Posttest ini hanya dilakukan satu kali ulangan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya diatas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: “ Bagaimanakah prestasi belajar biologi dalam pembelajaran *Pair Check* dan *The Power of Two* menggunakan media Relia serta penataan berbentuk meja konferensi pada kelas VII Tahun Ajaran 2012/2013? “.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar biologi dalam pembelajaran *Pair Check* dan *The Power of Two* menggunakan media Relia serta penataan berbentuk meja konferensi pada kelas VII Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan masukan dalam pembelajaran biologi dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai pembelajaran *Pair Check*

dan *The Power of Two* dengan menggunakan media relia dan pembentukan meja konferensi.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dibidang pendidikan sehingga dapat memajukan pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dapat membantu dalam mengetahui hasil belajar siswa dengan media relia sehingga pembelajaran lebih menarik.
- b. Bagi siswa untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi, siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran biologi.
- c. Bagi sekolah, memberi informasi dan masukkan dalam penggunaan menggunakan media relia dengan penataan kelas meja konferensi pada pembelajaran biologi dan meningkatkan kualitas pembelajaran biologi.